

TESIS

**REPRESENTASI DAN SIMULASI KARAKTER IDOLA
VIRTUAL HATSUNE MIKU DALAM BUDAYA POPULER
JEPANG**



ANANDIAS SATRYA PUTRA, S. I.Kom.

071814853011

**PROGRAM STUDI S2 MEDIA DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Tahun Ajaran 2021/2022

**REPRESENTASI DAN SIMULASI KARAKTER IDOLA
VIRTUAL HATSUNE MIKU DALAM BUDAYA POPULER
JEPANG**



TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Media dan Komunikasi
Pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Oleh:

Anandias Satrya Putra 071814853011

PROGRAM STUDI S2 MEDIA DAN KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Tahun Ajaran 2021/2022

**Lembar Persetujuan
PENULISAN TESIS INI TELAH DISETUJUI TANGGAL**

17 Juni 2022

Oleh

Pembimbing Ketua



Prof. Dra. Rachmah Ida M.Com., Ph.D.

NIP. 196905241993032001

Pembimbing Kedua



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA, Ph.D

NIP. 197108051997022001

Mengetahui

KPS



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA., Ph.D.

NIP. 197108051997022001

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI PENULISAN
PENULISAN TESIS

Telah diuji pada
Tanggal 4 Juli 2022

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comms., PhD.

Anggota : 1. IGAK Satrya Wibawa, S.Sos., MCA., Ph.D.
2. Prof. Dra. Rachmah Ida M.Com., Ph.D.
3. Yuyun Wahyu Izzati Surya S.Sos., MA., Ph.D.
4. Nur Wulan, Dra, M.A., Ph.D.

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Penulisan Proposal Tesis dan Penulisan Tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Proposal Tesis dan Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 13 Juni 2022



(Anandias Satrya Putra)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, terimakasih kepada Allah SWT. sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Representasi dan Simulasi Karakter Idola Virtual Hatsune Miku dalam Budaya Populer Jepang”. Tesis ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister Media dan Komunikasi di Universitas Airlangga. Penulis berharap Tesis ini dapat menjadi referensi ilmiah tambahan untuk mempelajari tentang Hatsune Miku, idola virtual dan *virtual entertainment*. Kritik dan saran juga diharapkan untuk menyempurnakan tesis ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan tesis ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya disampaikan oleh penulis kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan semangat, rezeki dan ridho-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan studi S2 saya dan mendorong saya untuk terus mampu maju meskipun banyak cobaan dalam perjalanannya.
2. Pembimbing Tesis saya, Prof. Dra. Rachmah Ida M.Com., Ph.D. dan Yuyun Wahyu Izzati Surya S.Sos., MA., Ph.D. yang telah membimbing proses pengerjaan tesis saya hingga selesai

3. Penguji Tesis saya, Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comms., PhD., IGAK Satrya Wibawa, S.Sos., MCA., Ph.D. dan Nur Wulan, Dra, M.A., Ph.D. karena telah memberikan masukan untuk pengembangan tesis saya.
4. Almarhumah Ibu saya, Sri Hardina Tjahjani yang telah mendukung dan mendoakan saya sejak awal perkuliahan S2 saya dimulai.
5. Ayah saya, Achmad Setiawan yang telah memberikan bantuan dan dukungannya agar saya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Adik saya, Anandita Naura Putri yang selalu menemani saya dalam proses penulisan tesis ini.
7. Sahabat saya, Finnuri Yumnasa yang sering menemani saya secara langsung dan mendukung saya dalam penulisan tesis saya.
8. Sahabat-sahabat saya Wulan Nawangsari dan Cheerera Anggi Mayanda yang selalu memberikan *support* jarak jauh kepada saya dalam proses penulisan tesis ini.
9. Sahabat-sahabat saya Detara Nabila Prastyphilia, Benediktus Andre Setiawan, Dimas Putra Wardani, Arif Firmansyah dan Faizul Akbar yang selalu memberikan masukan dan dukungan kepada saya.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada representasi dan simulasi karakter idola virtual Hatsune Miku dalam fenomena fandom/idola anak muda Jepang, dan melihat bagaimana Hatsune Miku berdiri sebagai sebuah simulasi yang mandiri. Penelitian ini menjadikan Hatsune Miku sebagai subjek penelitian, objek penelitiannya adalah teks konser langsung Hatsune Miku *Magical Mirai* dari tahun 2017, 2018 dan 2019. Penelitian ini menganalisis ketiga teks konser tersebut secara semiotik dan kemudian membandingkan bagaimana Hatsune Miku jika dibandingkan dengan idola selebriti Jepang *real* AKB48 untuk melihat bagaimana Hatsune Miku disimulasikan.

Penelitian ini menggunakan metode semiotika virtual Katheryne Hayles yang membagi teks berdasarkan *pattern*, *randomness*, *presence* dan *absence*. Aspek-aspek dalam teks konser Miku yang telah dibagi ke dalam empat kategori tersebut kemudian dianalisis berdasarkan proses-proses yang terjadi yaitu materialitas, informasi, mutasi dan hiperrealitas. Kemudian proses-proses ini, dalam kaitannya dengan Hatsune Miku, dianalisis lebih lanjut dan juga dibandingkan dengan *real* idola Jepang AKB48.

Penelitian ini menemukan bahwa dalam merepresentasikan dan mensimulasikan idola dalam budaya populer Jepang, Miku memiliki kesamaan dengan idola Jepang yang berhasil direplikasikan dalam penampilannya, hal tersebut meliputi aspek pakaian yang dikenakan Miku, beberapa pose dan gerakan yang dilakukan oleh Miku dan juga format interaksi Miku dengan fansnya. Pada akhirnya, walaupun ada aspek yang familiar dalam Miku jika dibandingkan dengan idola Jepang sungguhan, Miku membawa keunikan tersendiri karena bentuk Miku yang berupa karakter virtual memungkinkan Miku untuk membawa penampilan yang tidak bisa dilakukan oleh manusia secara langsung, menjadikan Miku tidak hanya sebuah simulasi, melainkan Miku sudah berupa simulakra, bahkan bisa dikatakan sudah menjadi sebuah hiperrealitas bagi para penontonnya.

Kata kunci: Idola Virtual, Budaya Populer Jepang, Semiotika Virtual, Simulasi, Simulakra

ABSTRACT

This study focuses on the representation and simulation of the virtual idol character Hatsune Miku in the Japanese youth fandom/idol phenomenon, and looks at how Hatsune Miku stands as an independent simulation. This study makes Hatsune Miku the subject of research, the object of the research is the text of Hatsune Miku Magical Mirai live concert from 2017, 2018 and 2019. This study analyzes the three concert texts semiotically and then compares how Hatsune Miku compares to the real Japanese celebrity idol AKB48 to see how Hatsune Miku is simulated.

This research uses Katheryne Hayles virtual semiotics method which divides the text based on pattern, randomness, presence and absence. The aspects in Miku's concert text which have been divided into four categories are then analyzed based on the processes that occur, namely materiality, information, mutation and hyperreality. Then these processes, in relation to Hatsune Miku, were further analyzed and also compared with the real Japanese idol AKB48.

This study found that in representing and simulating idols in Japanese popular culture, Miku has similarities with Japanese idols that have been successfully replicated in their appearance, this includes aspects of the clothes Miku wears, some poses and movements performed by Miku and also the format of Miku's interaction with her fans. In the end, although there are aspects that are familiar in Miku when compared to real Japanese idols, Miku brings its own uniqueness since Miku's form of a virtual character, and that allows Miku to bring appearances that humans cannot do directly, making Miku not only a simulation, but already is a simulacrum, it can even be said that Miku had reached a hyperreality for the audience.

Keywords: Virtual Idol, Japanese Popular Culture, Virtual Semiotics, Simulation, Simulacrum

RINGKASAN

Penelitian ini berfokus kepada representasi karakter Hatsune Miku yang digunakan untuk mensimulasikan idola Jepang dengan cara menampilkan konser musik melalui media layar hologram yang diletakkan di tengah panggung, lengkap dengan dekorasi panggung, lampu konser, band musik pengiring dan layar LED di atas panggung. Miku tampil dengan membawakan rangkaian vokal dan tarian, lengkap dengan efek-efek yang ditampilkan di atas panggung melalui lampu dan animasi visual di layar LED dan juga layar hologram yang ditampilkan bersamaan dengan proyeksi citra Hatsune Miku, teks-teks konser yang menampilkan Hatsune Miku ini dianalisa menggunakan semiotika virtual Katheryne Hayles yang melihat teks dari *pattern*, *randomness*, *presence* dan *absence*. Konsep-konsep ini kemudian menjabarkan bahwa simulasi yang dilakukan Hatsune Miku dalam mensimulasikan idola Jepang dilakukan dengan menampilkan nyanyian, tarian dan interaksi dengan penontonnya melalui sesi MC dari atas panggung, Hatsune Miku tampil sebagai seorang idola virtual dengan merepresentasikan beberapa aspek dari Idola Jepang lain seperti gaya kostum yang dikenakan, beberapa pose-pose khas idola Jepang dan interaksi Miku dengan penontonnya, namun Miku juga membawa banyak aspek baru yang merupakan ciri khas tersendiri bagi Miku dan tidak hanya sekedar merepresentasikan, menirukan atau memparodikan idola Jepang sungguhan yang tampil sebelum Miku.

Hatsune Miku adalah representasi karakter idola virtual yang diciptakan oleh *Crypton Future Media*, sebuah perusahaan teknologi asal Jepang yang bermula sebagai sebuah *Vocaloid*, piranti lunak buatan Yamaha yang berfungsi sebagai perangkat sintesa vokal yang dapat mensimulasikan suara nyanyian seorang vokalis secara digital. Pada awalnya, *Vocaloid* hanya dipasarkan sebagai program musik sintesa vokal saja, namun dalam pemasarannya dan karena kepopuleran Hatsune Miku dalam dunia budaya populer Jepang, *Crypton Future Media* mulai memasarkan Hatsune Miku sebagai karakter idola virtual yang melakukan konser langsung, menjadi bintang iklan dan sebagainya. Hatsune Miku tampil dalam konsernya sebagaimana layaknya manusia biasa yang tampil di atas panggung ketika melakukan konser bersama-sama dengan band pengiring yang juga merupakan manusia sungguhan di depan penonton sungguhan yang hadir untuk menonton konsernya secara langsung.

Dalam konsernya, Miku melakukan penampilan menyanyi dan menari, tampilan ini dikategorikan sebagai *pattern* karena yang dilakukan oleh Miku dan animasi serta lampu di atas panggung merupakan program yang sudah disiapkan sebelumnya dan bisa diprediksi, vokal Miku dinyanyikan dalam berbagai macam jenis suara dan gaya vokal, hal ini terjadi karena Miku bersuara menggunakan piranti lunak sintesa suara sehingga para produser musik yang membuat lagu-lagu untuk dinyanyikan oleh Miku dalam konser ini, hal ini menjadikan karakter vokal suara Miku ketika menyanyi menjadi berbeda-beda, kita bisa mendengarkan Miku menyanyi dalam suara yang tinggi, suara dengan efek kromatik robotik dan bahkan Miku menyanyi dengan suara yang menyerupai gaya menyanyi manusia sungguhan.

Tarian dan koreografi yang dilakukan oleh Miku menyesuaikan lagu yang dinyanyikan oleh Miku, terkadang Miku menari dengan gerakan bertempo rendah dan terkadang Miku menari dengan gerakan bertempo cepat, terkadang koreografi Miku juga ikut menyertakan beberapa animasi dalam koreografinya seperti efek cahaya yang menjadi transisi pergantian kostum atau efek-efek lainnya seperti dalam konser *Magical Mirai 2019* ketika Miku menyanyikan lagu *Burenai Ai De* yang mana Miku menggunakan animasi visual sebagai bagian dari koreografinya seperti sekumpulan poligon yang berbentuk kubus dan memiliki sisi yang terdiri dari oktagon dengan warna ungu dan aqua di setiap sisinya dan bergerak mengelilingi Miku dan juga ada efek elektronik dengan warna yang sama ketika Miku menunjuk ke arah penonton. *Pattern* ini tidak terbatas hanya pada penampilan Miku saja namun juga pada layar LED di atas dan sekitar panggung serta lampu yang ada di atas panggung.

Penampilan Hatsune Miku di atas panggung merupakan kombinasi antara Miku dan band pengiring, para pemain band dan juga para penonton dalam ketiga konser Miku ini merupakan manusia sungguhan yang hadir dalam konser bersama-sama dengan Hatsune Miku yang tampil melalui layar hologram, karena band dan penonton merupakan manusia sungguhan, maka susah untuk memprediksi pergerakan mereka secara sepenuhnya, hal ini menjadikan mereka masuk ke dalam kategori *randomness*. Kita bisa melihat bahwa para pemain band memainkan alat musiknya sesuai dengan set lagu yang sudah direncanakan, namun segala macam bentuk improvisasi dan pergerakan badan mereka di panggung merupakan sesuatu yang acak dan tidak bisa diprediksi, sama halnya dengan para penonton yang hadir

dan menonton Hatsune Miku dalam konser tersebut, para penonton walaupun secara teratur mengganti warna *lightstick* yang digunakan dalam beberapa lagu, namun tidak semua penonton serempak mengganti warna *lightstick* yang sama dan tidak semua penonton mengayunkan *lightstick*-nya secara serempak menjadikan semua aspek manusia dalam teks konser ini sebagai sesuatu yang acak, sebuah *randomness*.

Representasi Hatsune Miku memerlukan medium khusus yang benar-benar ada secara fisik dalam dunia nyata untuk memungkinkan Miku dapat tampil dalam konser langsung, Hatsune Miku tampil di hadapan penonton bersama dengan band pengiringnya melalui medium layar hologram, layar hologram ini terdiri dari panel akrilik dan beberapa buah proyektor yang ditempatkan di belakang panggung, selain itu Miku tampil di atas panggung yang dilengkapi dengan dekorasi panggung yang berbeda dalam setiap konser, namun secara umum memiliki rig untuk meletakkan berbagai macam lampu, dekorasi di bagian bawah panggung berupa grafik, mesin asap, mesin api dan meriam confetti. Layar LED juga menjadi bagian penting dalam konser Miku, Layar LED menampilkan berbagai macam animasi *motion graphic* dan juga menampilkan lirik lagu yang sedang dinyanyikan oleh Hatsune Miku. Hal-hal ini merupakan hal-hal yang termasuk dalam konsep *presence* karena merupakan hal-hal yang ada secara fisik dalam teks konser tersebut, tentu saja *presence* juga meliputi para pemain band dan alat musiknya, sistem audio yang digunakan oleh para pemain band dan juga para penonton yang hadir dalam konser tersebut.

Meskipun bergantung pada perangkat fisik agar dapat dipersepsikan oleh mereka yang menonton konser Hatsune Miku, Hatsune Miku dan para penyanyi virtual lainnya yang tampil bersama-sama dengan Hatsune Miku merupakan karakter virtual yang tidak benar-benar hadir secara fisik dalam konser ini, menjadikan mereka sebagai sosok yang masuk dalam kategori konsep *absence*. *Absence* sebagai konsep yang abstrak, mengacu pada benda-benda digital lainnya yang ikut ditampilkan dalam konser ini seperti properti dalam bentuk animasi yang ikut tampil dalam konser ini untuk mendampingi Miku (pagar, mikrofon, gitar dan lain-lainnya), selain itu, animasi *motion graphic* yang tampil dalam layar LED di atas panggung Miku juga merupakan bagian sebuah program digital yang masuk ke dalam kategori *absence*.

Setiap kategori konsep dalam konser Hatsune Miku ini baik itu *pattern*, *randomness*, *presence* maupun *absence* dapat bertransformasi menjadi empat jenis proses ketika berinteraksi satu sama lain, aspek materialitas dari konser ini terjadi ketika *presence* bertemu dengan *absence*, dalam artian ketika Miku tampil di atas panggung, agar dapat dipersepsikan oleh para penonton yang berupa manusia, Miku sebagai makhluk virtual imateriel memerlukan medium fisik berupa layar hologram materiel untuk tampil dan dipersepsikan oleh para penontonnya, proses ini membantu memudahkan persepsi manusia yang menonton Hatsune Miku karena manusia tidak dapat mempersepsikan data murni. Kombinasi dari *pattern* dan *randomness* jika dilihat secara mendasar, adalah sekumpulan informasi, baik itu program dasar dari Hatsune Miku, data animasi yang ditayangkan di layar LED dan tata lampu maupun para penonton yang hadir, baik mereka dapat diprediksi ataupun

tidak dapat diprediksi, semuanya adalah sekumpulan informasi yang dapat diterima dan dipersepsikan. Ketika *presence* bertemu dengan *randomness*, terjadi proses yang disebut sebagai mutasi, mutasi dianggap mengacaukan dialektika *pattern* – *randomness* karena aspek manusia dalam konser ini menjadikan mereka sebagai aspek yang paling tidak bisa diprediksi, semisal ketika penonton mengayunkan *lighstick*nya saat Miku menyanyi, mereka tidak mungkin akan mengayunkan *lighstick* tersebut secara serempak, menjadikan mereka sebagai aspek yang sangat tidak dapat diprediksi dalam sebuah upaya untuk mendapatkan informasi dari sebuah teks virtual. Hiperrealitas terjadi ketika aspek *pattern* bertemu dengan *absence*, proses abstrak ini mengacu pada eksistensi Miku itu sendiri sebagai sebuah data dan hanya berupa sebuah konsep, Miku tidak benar-benar ada secara fisik di atas panggung, Miku hanya bersifat abstrak, tidak memiliki badan material dan memerlukan medium fisik untuk dapat tampil di atas panggung, Miku hanyalah kombinasi dari data visual dan data audio dari sebuah program komputer.

Dalam komparasinya dengan idola Jepang sungguhan seperti AKB48, Miku memang menampilkan beberapa similaritas, sebagai sosok idola virtual, Miku terlihat mereplikasikan beberapa gaya berpakaian yang biasa digunakan oleh idola Jepang sungguhan lainnya, gaya yang terlihat serupa ada pada model pakaian rok berlipit ganda, atasan bermodel seragam pelaut dan blazer. Selain itu beberapa koreografi yang dilakukan oleh Miku juga terlihat sebagai replikasi dari beberapa pose yang umum dilakukan oleh idola Jepang seperti misalnya pose jari berbentuk simbol *peace* dan meletakkan kedua jarinya di samping pipi sambil tersenyum, menunjuk ke arah penonton dengan ekspresi sendu sambil perlahan mengangkat

tangan ke atas, bergerak ke kiri dan kanan sambil menundukkan badan. Hatsune Miku dalam penampilannya menampilkan bentuk simulasi dari selebriti manusia namun karena Miku merupakan karakter virtual, Miku mampu melakukan transisi antar lagu dan pergantian kostum secara instan, tidak seperti AKB48 yang harus berganti anggota di atas panggung apabila berganti kostum, namun di sisi lain, karena AKB48 merupakan manusia sungguhan, sesi MC yang dilakukan oleh AKB48 menjadi lebih interaktif dibandingkan Hatsune Miku yang hanya dapat mengatakan apa yang sudah diprogram terlebih dulu saja.

Dalam mensimulasikan idola Jepang, Miku memberikan sebuah upaya replikasi untuk menyerupai tampilan seorang manusia, meskipun gaya desain Miku berupa gaya animasi, proporsi Miku yang menyerupai manusia bersamaan dengan suara dan koreografi Miku yang menyerupai manusia. Di satu sisi, ada upaya untuk membuat Miku tampil menyerupai manusia, sebuah representasi dari seorang Idola Jepang sungguhan dengan beberapa aspek yang familiar untuk ditemui dalam penampilan idola Jepang biasa seperti gaya kostum, familiaritas koreografi dan juga interaksi antara idola dan penontonnya, namun pada akhirnya, Hatsune Miku membawa kemasan keseluruhan yang tidak bisa disamakan dengan penampilan idola Jepang sungguhan biasa karena virtualitas dari Miku yang memungkinkannya untuk mensimulasikan lebih dari sekedar representasi atas manusia itu sendiri, Miku mensimulasikan seorang idola Jepang dengan membawakan lagu-lagu dalam bahasa Jepang, dan koreografi khas idola Jepang, namun nada suara Miku yang sangat tinggi dan kecepatan berbicara dari Hatsune Miku saja sudah terdengar relatif robotik, menjadikan suara Miku sebagai suara yang khas dan distingtif jika

dibandingkan dengan suara kebanyakan manusia biasa, belum lagi apabila Miku juga ikut menampilkan efek visual animasi di dalam penampilan langsungnya, normalnya konser langsung manusia sungguhan tidak akan dapat mereplikasikan oleh efek animasi visual interaktif secara langsung, namun Miku sebagai penampil virtual menggunakan medium layar hologram yang memungkinkan Miku untuk membawa visual-visual animasi tertentu yang di-inkorporasikan dalam penampilan langsungnya menjadikan simulasi Miku terhadap penampil manusia idola Jepang unik khusus untuk Hatsune Miku saja. Kemampuan Miku untuk menghadirkan properti khusus di atas panggung, pergantian kostum dan transisi antar lagu secara instan membuat Miku membawakan sebuah simulasi dari idola Jepang yang ternyata tidak hanya sekedar mereplikasikan idola Jepang manusia sungguhan namun juga membawa aspek-aspek baru yang hanya bisa dilakukan oleh Miku.

Sebagai sosok yang unik, Miku tidak hanya lagi sekedar mensimulasikan seorang idola Jepang biasa saja namun dengan membawa keunikannya tersendiri, Miku sudah melewati fase simulasi itu sendiri karena Miku tidak hanya sekedar mengimitasikan idola Jepang sungguhan yang sudah ada sebelumnya, Miku bahkan membawa orisinalitas yang cukup besar sehingga Miku bahkan tidak dapat dikatakan menirukan idola-idola virtual pendahulunya yang masih menggunakan pengisi suara manusia dan tidak seperti Miku yang sepenuhnya dioperasikan menggunakan komputer, Miku dalam hal ini sudah memenuhi statusnya sebagai sebuah simulakra karena Miku sudah merupakan tiruan dari tiruan sesuai dengan definisi yang disebutkan oleh Jean Baudrillard (Baudrillard, 1994) hingga Miku

sudah tidak lagi bisa disamakan sebagai sebuah tiruan manusia biasa karena Miku membawa keunikan tersendiri.

Ketidakmampuan Hatsune Miku untuk berimprovisasi di atas panggung terjadi karena keberadaan Miku yang hanya merupakan sebuah *pattern* digital membatasi Miku untuk dapat berinteraksi seperti layaknya seorang idola Jepang seperti AKB48 misalnya yang sedang melakukan sesi MC dengan penontonnya, mereka dapat bercakap-cakap secara langsung dan bahkan merespon secara langsung apa yang disampaikan oleh penontonnya saat itu juga, Miku di sisi lain, bergantung pada pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan terbuka dan juga ekspresi emosi yang terprogram sehingga Miku tidak dapat melakukan hal lain selain yang sudah diprogramkan sebelumnya, namun apa yang terjadi adalah, para penonton Miku yang menyadari bahwa sosok Miku yang merupakan sebuah *pattern* yang tampil di dalam layar hologram, sebuah sosok virtual belaka dan bukan manusia ini, mereka tetap menjawab pertanyaan dan merespon pernyataan Miku sebagaimana layaknya Miku adalah manusia sungguhan, para penonton bersorak ketika Miku menyapa mereka dari atas panggung bahkan ikut menyuarakan gemuruh haru ketika Miku terlihat menangis pada sesi MC di konser *Magical Mirai 2017*, penonton sudah melupakan fakta bahwa Miku bukanlah sosok hidup yang nyata, penonton tidak dapat membedakan lagi apakah Miku sebuah simulasi atautkah sebuah realita, oleh karena hal itu, Miku sebagai sosok yang sudah tidak lagi mengacu pada objek tertentu dalam realita secara khusus dalam definisi Baudrillard, sudah menjadi sebuah hiperrealitas dan tidak hanya lagi berdiri sebagai sebuah simulasi atas idola Jepang sungguhan semata.

DAFTAR ISI

Halaman Depan Sampul.....	i
Halaman Dalam Sampul	ii
Lembar Persetujuan	iii
Halaman Penetapan.....	iv
Surat Pernyataan Bebas Plagiat	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Ringkasan	x
Daftar Isi	xix
Daftar Tabel	xxii
Daftar Gambar	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	18
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI	19
2.1 Penelitian Terdahulu	19
2.2 Simulasi, Simulacra dan Hiperrealitas	21
2.3 Idola dalam Budaya Populer Jepang dan Idola Virtual.....	23
2.3.1 Idola dalam Budaya Populer Jepang.....	23
2.3.2 Idola Virtual.....	26
2.4 Budaya Populer Jepang	28
2.5 Semiotika Virtual Katherine Hayles.....	29
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Tipe dan Jenis Penelitian.....	35
3.2 Metode Penelitian.....	36

3.3 Objek dan Subjek Penelitian	36
3.4 Unit Analisis.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Pengolahan Data	38
3.7 Teknik Analisis Data	38
BAB 4 GAMBARAN UMUM	41
4.1 Hatsune Miku Sebagai Idola Jepang dan Internasional	41
4.2 Idola Jepang dan Idola Virtual selain Hatsune Miku	43
4.3 Virtualitas dalam Dunia Penampilan Musisi.....	46
BAB 5 ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	49
5.1 <i>Pattern</i> dalam Teks Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> Mulai dari Tahun 2017 Hingga Tahun 2019.....	58
5.1.1 Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> 2017.....	58
5.1.2 Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> 2018.....	99
5.1.3 Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> 2019.....	140
5.2 <i>Randomness</i> dalam Teks Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> Mulai dari Tahun 2017 Hingga Tahun 2019.....	204
5.2.1 Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> 2017.....	205
5.2.2 Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> 2018.....	211
5.2.3 Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> 2019.....	215
5.3 <i>Presence</i> dalam Teks Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> Mulai dari Tahun 2017 Hingga Tahun 2019.....	218
5.3.1 Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> 2017.....	218
5.3.2 Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> 2018.....	224
5.3.3 Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> 2019.....	226
5.4 <i>Absence</i> dalam Teks Konser Hatsune Miku <i>Magical Mirai</i> Mulai dari Tahun 2017 Hingga Tahun 2019.....	229
5.5 Analisis Berdasarkan Aspek <i>Pattern</i>, <i>Randomness</i>, <i>Presence</i> dan <i>Absence</i> dalam Konser Virtual Hatsune Miku	232
5.5.1 Replikasi dan Disrupsi dalam Teks Konser <i>Magical Mirai</i> 2017-2019	233
5.5.2 Transformasi Proses Antar Aspek dan Simulasi dalam Teks Konser <i>Magical Mirai</i> 2017-2019.....	239
5.6. Analisis dan Diskusi Teoritik	249

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	269
6.1 Kesimpulan.....	269
6.2 Saran.....	275
 Glosarium.....	 cclxxvii
Daftar Pustaka	cclxxx

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Daftar penampilan dalam konser <i>Magical Mirai</i> 2017.....	50
Tabel 5.2	Daftar penampilan dalam konser <i>Magical Mirai</i> 2018.....	53
Tabel 5.3	Daftar penampilan dalam konser <i>Magical Mirai</i> 2019.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Hatsune Miku dan Megurine Luka dalam konser Live Vocaloid sedang menyanyi di atas panggung di depan jutaan penonton	6
Gambar 1.2	Hatsune Miku, salah satu idola virtual dari <i>Crypton Future Media</i>	8
Gambar 1.3	Deretan idola virtual dari Crypton Future Media (dari kiri ke kanan di deretan atas: Meiko, Kaito, Hatsune Miku, Kagamine Rin, Kagamine Len, Megurine Luka)	9
Gambar 1.4	Fans idola Jepang	10
Gambar 2.1	Alur dasar semiotika virtual Hayles	29
Gambar 2.2	Transformasi dari semiotika virtual	33
Gambar 5.1	Video pembuka dan pertunjukan lampu dari konser <i>Magical Mirai 2017</i>	60
Gambar 5.2	Logo konser <i>Magical Mirai 2017</i> di atas panggung	60
Gambar 5.3	Kemunculan pertama Hatsune Miku dalam konser <i>Magical Mirai 2017</i>	61
Gambar 5.4	Hatsune Miku berpose di depan penonton konser <i>Magical Mirai 2017</i>	62
Gambar 5.5	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Miku Miku ni Shite Ageru</i> ” di atas panggung	63
Gambar 5.6	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Miku Miku ni Shite Ageru</i> ” di atas panggung	63
Gambar 5.7	Transisi dari lagu <i>Miku Miku ni Shite Ageru</i> menuju ke lagu <i>Streaming Heart</i>	64
Gambar 5.8	Penampilan panggung awal lagu <i>Streaming Heart</i>	64
Gambar 5.9	Pembukaan lagu <i>Alien Alien</i> yang menampilkan sebuah UFO atau piring terbang	65

Gambar 5.10	Hatsune Miku yang menyanyi sambil menari menirukan gaya alien	65
Gambar 5.11	Hatsune Miku menyapa penonton dalam sesi MC	66
Gambar 5.12	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Singularity</i>	67
Gambar 5.13	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Singularity</i>	67
Gambar 5.14	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Hibikase</i>	68
Gambar 5.15	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Hibikase</i>	69
Gambar 5.16	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Tsugihagi Staccato</i>	70
Gambar 5.17	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Tsugihagi Staccato</i>	70
Gambar 5.18	Hatsune Miku dan Kagamine Rin menjadi penari latar bagi Megurine Luka dalam lagu <i>Dreamin ChuChu</i>	71
Gambar 5.19	Hatsune Miku dan Kagamine Rin menjadi penari latar bagi Megurine Luka dalam lagu <i>Dreamin ChuChu</i>	71
Gambar 5.20	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>“Birthday”</i>	73
Gambar 5.21	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>“Birthday”</i>	74
Gambar 5.22	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Senbonzakura</i>	75
Gambar 5.23	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Senbonzakura</i>	75
Gambar 5.24	Cuplikan visual pengenalan anggota band dalam konser <i>Magical Mirai 2017</i>	76
Gambar 5.25	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Kimagure Mercy</i>	78
Gambar 5.26	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Kimagure Mercy</i>	78
Gambar 5.27	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>TODAY THE FUTURE</i>	80
Gambar 5.28	Hatsune Miku dan Kagamine Rin menyanyikan lagu <i>Narisumashi Genga</i> sambil bermain bass (Miku) dan gitar (Rin)	81

Gambar 5.29	Hatsune Miku dan Kagamine Rin menyanyikan lagu <i>Narisumashi Genga</i> sambil bermain bass (Miku) dan gitar (Rin)	81
Gambar 5.30	Hatsune Miku, Kagamine Rin dan Kagamine Len menyanyikan lagu <i>Shake It!</i>	82
Gambar 5.31	Hatsune Miku, Kagamine Rin dan Kagamine Len menyanyikan lagu <i>Shake It!</i>	83
Gambar 5.32	Hatsune Miku dalam sesi MC kedua	84
Gambar 5.33	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>melt</i> dengan <i>confetti</i> yang berjatuhan setelah ditembakkan dari samping panggung	85
Gambar 5.34	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>melt</i> dengan <i>confetti</i> yang berjatuhan setelah ditembakkan dari samping panggung	85
Gambar 5.35	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Suna no Wakusei</i> setelah penonton meminta <i>encore</i>	86
Gambar 5.36	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>Suna no Wakusei</i> setelah penonton meminta <i>encore</i>	87
Gambar 5.37	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>39 music</i> dan menari <i>shuffle</i>	88
Gambar 5.38	Hatsune Miku menyanyikan lagu <i>39 music</i> dan menari <i>shuffle</i>	89
Gambar 5.39	Layar LED menunjukkan tulisan “CLAP YOUR HANDS!” saat Hatsune Miku menyanyikan lagu “Hand in Hand”	90
Gambar 5.40	Layar LED menunjukkan tulisan “CLAP YOUR HANDS!” saat Hatsune Miku menyanyikan lagu “Hand in Hand”	90
Gambar 5.41	Hatsune Miku muncul ke panggung menyanyikan lagu “Decorator” dan Hatsune Miku tampil di atas panggung bersama-sama dengan karakter idola virtual Megurine Luka, Meiko, Kaito, Kagamine Rin dan Kagamine Len	91

Gambar 5.42	Hatsune Miku muncul ke panggung menyanyikan lagu “ <i>Decorator</i> ” dan Hatsune Miku tampil di atas panggung bersama-sama dengan karakter idola virtual Megurine Luka, Meiko, Kaito, Kagamine Rin dan Kagamine Len	92
Gambar 5.43	Hatsune Miku muncul ke panggung dengan efek not balok setelah <i>encore</i> ke dua	93
Gambar 5.44	Miku menyanyikan lagu “ <i>Hajimete no Oto</i> ”	94
Gambar 5.45	Hatsune Miku terlihat menangis saat berpamitan dengan penonton di akhir konser lalu membungkukkan diri sebagai salam perpisahan	95
Gambar 5.46	Hatsune Miku terlihat menangis saat berpamitan dengan penonton di akhir konser lalu membungkukkan diri sebagai salam perpisahan	95
Gambar 5.47	Hatsune Miku meninggalkan panggung dalam animasi berbentuk garis yang menyerupai pita	96
Gambar 5.48	Layar LED yang menunjukkan tulisan “ <i>Thank You Everybody</i> ”	96
Gambar 5.49	Visual pembuka konser <i>Magical Mirai 2018</i>	100
Gambar 5.50	Visual pembuka konser <i>Magical Mirai 2018</i>	100
Gambar 5.51	Kemunculan pertama Miku di konser <i>Magical Mirai 2018</i> dan menyanyikan lagu “ <i>Hand in Hand</i> ”	102
Gambar 5.52	Gerakan <i>kissbye</i> oleh Miku	102
Gambar 5.53	Hatsune Miku melakukan cek mic	104
Gambar 5.54	Miku menyanyikan lagu “ <i>Viva happy</i> ”	104
Gambar 5.55	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>METEOR</i> ”	105
Gambar 5.56	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>METEOR</i> ”	105
Gambar 5.57	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Unknown Mother Goose</i> ”	106

Gambar 5.58	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Unknown Mother Goose</i> ”	106
Gambar 5.59	Hatsune Miku menyapa penonton dalam sesi MC pertama	107
Gambar 5.60	Miku mengucapkan selamat malam.	108
Gambar 5.61	Hatsune Miku berganti kostum	109
Gambar 5.62	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>World is Mine</i> ”	109
Gambar 5.63	Hatsune Miku berganti kostum	111
Gambar 5.64	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Cat Food</i> ”	111
Gambar 5.65	Hatsune Miku bersama dengan Megurine Luka menyanyikan lagu “ <i>Akatsuki Arrival</i> ” dan meninggalkan panggung dengan efek distorsi.	113
Gambar 5.66	Hatsune Miku bersama dengan Megurine Luka menyanyikan lagu “ <i>Akatsuki Arrival</i> ” dan meninggalkan panggung dengan efek distorsi.	113
Gambar 5.67	Hatsune Miku Tampil di atas panggung dan menyanyikan lagu “ <i>Ai Kotoba</i> ” dan berpose di tengah penampilannya.	115
Gambar 5.68	Hatsune Miku Tampil di atas panggung dan menyanyikan lagu “ <i>Ai Kotoba</i> ” dan berpose di tengah penampilannya.	115
Gambar 5.69	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Dreamless Dreams</i> ”.	117
Gambar 5.70	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Dreamless Dreams</i> ”.	117
Gambar 5.71	Sesi pengenalan anggota band dalam konser <i>Magical Mirai 2018</i>	118
Gambar 5.72	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Reverse Universe</i> ”.	120
Gambar 5.73	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Reverse Universe</i> ”.	120

Gambar 5.74	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Today the Future</i> ”.	122
Gambar 5.75	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Today the Future</i> ”.	122
Gambar 5.76	Hatsune Miku muncul di atas panggung bersama dengan Kagamine Rin dan Kagamine Len untuk menyanyikan lagu “ <i>Shake It!</i> ”.	123
Gambar 5.77	Hatsune Miku muncul di atas panggung bersama dengan Kagamine Rin dan Kagamine Len untuk menyanyikan lagu “ <i>Shake It!</i> ”.	124
Gambar 5.78	Hatsune Miku muncul di atas panggung untuk menyanyikan lagu “ <i>Odds & Ends</i> ”	125
Gambar 5.79	Tampilan “ <i>error</i> ” Miku ketika menyanyikan bagian lagu di mana Miku menyadari bahwa dirinya adalah sebuah program.	125
Gambar 5.80	Hatsune Miku melakukan sesi MC ke-dua untuk menyampaikan bahwa ini adalah lagu terakhir.	127
Gambar 5.81	Hatsune Miku menyanyikan lagu “39” setelah sesi MC.	128
Gambar 5.82	Hatsune Miku menyanyikan lagu “39” setelah sesi MC.	128
Gambar 5.83	Hatsune Miku tampil kembali setelah mendapat panggilan <i>encore</i>	130
Gambar 5.84	Dan menyanyikan lagu “ <i>Suna no Wakusei</i> ”.	130
Gambar 5.85	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Tell Your World</i> ”.	132
Gambar 5.86	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Tell Your World</i> ”.	132
Gambar 5.87	Hatsune Miku melakukan sesi MC ke-tiga dan berterima kasih kepada penonton karena Miku menikmati ayunan <i>lightstick</i> dari para penonton.	134
Gambar 5.88	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Greenlights Serenade</i> ”	135
Gambar 5.89	Miku menunjuk ke arah logo konser <i>Magical Mirai 2018</i> .	135

Gambar 5.90	Hatsune Miku mengumumkan konser <i>Magical Mirai 2019</i>	137
Gambar 5.91	Hatsune Miku pergi meninggalkan panggung.	138
Gambar 5.92	Visual pembuka konser <i>Magical Mirai 2019</i>	140
Gambar 5.93	Visual pembuka konser <i>Magical Mirai 2019</i>	141
Gambar 5.94	Hatsune Miku tampil pertama dalam konser <i>Magical Mirai 2019</i> dengan model barunya dan menyanyikan lagu “ <i>Teo</i> ”.	143
Gambar 5.95	Hatsune Miku tampil pertama dalam konser <i>Magical Mirai 2019</i> dengan model barunya dan menyanyikan lagu “ <i>Teo</i> ”.	144
Gambar 5.96	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Sukina Koto Dake de Ii desu</i> ”.	146
Gambar 5.97	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Sukina Koto Dake de Ii desu</i> ”.	146
Gambar 5.98	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Ai no Uta</i> ”.	147
Gambar 5.99	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Ai no Uta</i> ”.	148
Gambar 5.100	Hatsune Miku menyapa penonton dalam sesi MC pertama dalam konser <i>Magical Mirai 2019</i> .	149
Gambar 5.101	Hatsune Miku menyapa penonton dalam sesi MC pertama dalam konser <i>Magical Mirai 2019</i> .	149
Gambar 5.102	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Kaisei</i> ”.	150
Gambar 5.103	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Kaisei</i> ”.	151
Gambar 5.104	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Satisfaction</i> ”.	152
Gambar 5.105	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Satisfaction</i> ”.	152
Gambar 5.106	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Suna no Wakusei</i> ”.	154

Gambar 5.107	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Suna no Wakusei</i> ”.	154
Gambar 5.108	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Unhappy Refrain</i> ”.	156
Gambar 5.109	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Unhappy Refrain</i> ”.	156
Gambar 5.110	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Doubutsu Uranai</i> ”.	158
Gambar 5.111	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Doubutsu Uranai</i> ”.	158
Gambar 5.112	Hatsune Miku berganti kostum lagi dan menyanyikan lagu “ <i>Baby Maniac</i> ”.	159
Gambar 5.113	Hatsune Miku berganti kostum lagi dan menyanyikan lagu “ <i>Baby Maniac</i> ”.	160
Gambar 5.114	Hatsune Miku dengan model kostum standar lamanya menyanyikan lagu “ <i>Ura Omotte Lovers</i> ”.	161
Gambar 5.115	Hatsune Miku dengan model kostum standar lamanya menyanyikan lagu “ <i>Ura Omotte Lovers</i> ”.	162
Gambar 5.116	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Unknown Mother Goose</i> ”.	163
Gambar 5.117	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Unknown Mother Goose</i> ”.	163
Gambar 5.118	Hatsune Miku dan Megurine Luka menyanyikan lagu “ <i>World’s End Dancehall</i> ”.	164
Gambar 5.119	Hatsune Miku dan Megurine Luka menyanyikan lagu “ <i>World’s End Dancehall</i> ”.	165
Gambar 5.120	Hatsune Miku menampilkan set berbentuk kastil dan kemudian menyanyikan lagu “ <i>Romeo to Cinderella</i> ”.	166
Gambar 5.121	Hatsune Miku menampilkan set berbentuk kastil dan kemudian menyanyikan lagu “ <i>Romeo to Cinderella</i> ”.	167
Gambar 5.122	Hatsune Miku di bawah hujan kartu menyanyikan lagu “ <i>Karakuri Pierrot</i> ”.	168

Gambar 5.123	Hatsune Miku di bawah hujan kartu menyanyikan lagu “ <i>Karakuri Pierrot</i> ”.	168
Gambar 5.124	Hatsune Miku dalam intro dan outro ketika menyanyikan lagu “ <i>Catch the Wave</i> ”.	170
Gambar 5.125	Hatsune Miku dalam intro dan outro ketika menyanyikan lagu “ <i>Catch the Wave</i> ”.	170
Gambar 5.126	Hatsune Miku ketika menyanyikan lagu “ <i>Kire Carry On</i> ”.	172
Gambar 5.127	Hatsune Miku ketika menyanyikan lagu “ <i>Kire Carry On</i> ”.	172
Gambar 5.128	Hatsune Miku ketika menyanyikan lagu “ <i>Aru Ima Keikaku wa Ima mo Hisoka ni</i> ”.	173
Gambar 5.129	Hatsune Miku ketika menyanyikan lagu “ <i>Aru Ima Keikaku wa Ima mo Hisoka ni</i> ”.	173
Gambar 5.130	Hatsune Miku tampil di panggung bersama dengan Megurina Luka dan Kagamine Rin untuk merayakan ulang tahun Luka yang ke sepuluh dan menyanyikan lagu “ <i>Dreamin Chuchu</i> ”.	175
Gambar 5.131	Hatsune Miku tampil di panggung bersama dengan Megurina Luka dan Kagamine Rin untuk merayakan ulang tahun Luka yang ke sepuluh dan menyanyikan lagu “ <i>Dreamin Chuchu</i> ”.	175
Gambar 5.132	Hatsune Miku menjawab panggilan Megurine Luka untuk kembali ke panggung	177
Gambar 5.133	Miku kemudian mengucapkan selamat ulang tahun yang ke sepuluh dalam sesi MC ke 3	177
Gambar 5.134	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Jump for Joy</i> ” bersama dengan Megurine Luka untuk merayakan ulang tahun Luka yang ke 10.	178
Gambar 5.135	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Jump for Joy</i> ” bersama dengan Megurine Luka untuk merayakan ulang tahun Luka yang ke 10.	179

Gambar 5.136	Cuplikan visual pengenalan anggota band dalam konser <i>Magical Mirai 2019</i>	180
Gambar 5.137	Hatsune Miku dan KAITO menyanyikan lagu “ <i>Ohedo Julia Night</i> ”	182
Gambar 5.138	Miku yang memainkan genderang <i>Taiko</i> di tengah penampilan lagu.	182
Gambar 5.139	Hatsune Miku Muncul di atas panggung menyanyikan lagu “ <i>Burenai Ai de</i> ”	184
Gambar 5.140	Miku dengan animasi objek yang mengelilinginya di sepanjang layar hologram	185
Gambar 5.141	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Hibana</i> ” dengan ekspresi wajah serius.	186
Gambar 5.142	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Greenlight Serenade</i> ”	187
Gambar 5.143	Hatsune Miku berganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Greenlight Serenade</i> ”	188
Gambar 5.144	Hatsune Miku membungkukkan badannya dan pergi meninggalkan panggung namun kembali setelahnya untuk memainkan <i>keyboard</i>	190
Gambar 5.145	Hatsune Miku membungkukkan badannya dan pergi meninggalkan panggung namun kembali setelahnya untuk memainkan <i>keyboard</i>	190
Gambar 5.146	Hatsune Miku dengna ekspresi sendunya memainkan <i>keyboard</i> sambil menyanyikan lagu “ <i>Boku ga Yume wo Sutete Otona ni Naru Made</i> ”	191
Gambar 5.147	Miku ketika pergi meninggalkan panggung setelah penampilan lagu selesai.	191
Gambar 5.148	Layar LED menampilkan video persembahan untuk Wowaka, salah satu produser Hatsune Miku yang meninggal dunia pada tahun 2019.	193
Gambar 5.149	Layar LED menampilkan video persembahan untuk Wowaka, salah satu produser Hatsune Miku yang meninggal dunia pada tahun 2019.	193

Gambar 5.150	Hatsune Miku muncul panggung dari tumpukan lirik lagu dan menyanyikan lagu “ <i>Rolling Girl</i> ”.	194
Gambar 5.151	Hatsune Miku muncul panggung dari tumpukan lirik lagu dan menyanyikan lagu “ <i>Rolling Girl</i> ”.	194
Gambar 5.152	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Hand in Hand</i> ”.	196
Gambar 5.153	Hatsune Miku menyanyikan lagu “ <i>Hand in Hand</i> ”.	196
Gambar 5.154	Hatsune Miku mengucapkan terima kasih kepada penonton karena sudah meminta <i>encore</i> dan mengatakan bahwa lagu selanjutnya adalah lagu terakhir yang sesungguhnya.	197
Gambar 5.155	Hatsune Miku mengucapkan terima kasih kepada penonton karena sudah meminta <i>encore</i> dan mengatakan bahwa lagu selanjutnya adalah lagu terakhir yang sesungguhnya.	198
Gambar 5.156	Hatsune Miku Beganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Bless your Breath</i> ”.	199
Gambar 5.157	Hatsune Miku Beganti kostum dan menyanyikan lagu “ <i>Bless your Breath</i> ”.	199
Gambar 5.158	Pengumuman konser selanjutnya untuk tahun 2020.	202
Gambar 5.159	MEG.ME sedang melakukan improvisasi dalam <i>keyboard</i> -nya	205
Gambar 5.160	Tsuguhito Konno sedang memainkan bass.	206
Gambar 5.161	Satu orang penonton yang terlihat mengayunkan <i>lightstick</i> yang berbeda sendiri warnanya dibandingkan yang lain.	207
Gambar 5.162	Penonton mengangkat <i>lightstick</i> berwarna hijau, ungu, merah dan pink ketika menonton lagu “ <i>Dreamin Chuchu</i> ”	208
Gambar 5.163	Penonton mengangkat <i>lightstick</i> dalam berbagai warna ketika menonton lagu “ <i>Decorator</i> ”	208
Gambar 5.164	Anggota band yang sedang memainkan musik dan beberapa terlihat menepukkan tangannya di atas kepala.	211

Gambar 5.165	Penonton mengangkat <i>lightstick</i> sesuai dengan warna yang sedang muncul di layar LED ketika lagu “ <i>Tell Your World</i> ” dimulai	212
Gambar 5.166	Penonton mengangkat <i>lightstick</i> sesuai dengan warna yang sedang muncul di layar LED ketika lagu “ <i>Tell Your World</i> ” dimulai.	213
Gambar 5.167	Anggota band yang sedang memainkan musik dalam konser <i>Magical Mirai 2019</i>	215
Gambar 5.168	Penonton mengangkat <i>lightstick</i> sesuai dengan warna yang sedang muncul di layar LED dalam pembukaan konser	216
Gambar 5.169	Penonton mengangkat <i>lightstick</i> sesuai dengan warna yang sedang muncul di layar LED dalam pembukaan konser	216
Gambar 5.170	Tampilan panggung konser <i>Magical Mirai 2017</i> dari jauh	219
Gambar 5.171	Detail layar hologram dengan detail bagian bawah panggung	219
Gambar 5.172	Musisi anggota band serta alat musiknya.	221
Gambar 5.173	Para penonton yang menonton konser	221
Gambar 5.174	Bentuk panggung dalam konser <i>Magical Mirai 2018</i>	224
Gambar 5.175	Salah satu anggota band dan alat musik yang dimainkan dalam konser <i>Magical Mirai 2018</i>	225
Gambar 5.176	Bentuk panggung dalam konser <i>Magical Mirai 2019</i>	227
Gambar 5.177	Salah satu anggota band dan alat musik yang dimainkan dalam konser <i>Magical Mirai 2018</i>	228
Gambar 5.178	Para Idola virtual yang tampil dalam ketiga konser <i>Magical Mirai</i> .	230
Gambar 5.179	Layar hologram dan Hatsune Miku yang ditampilkan dalam layar hologram tersebut.	234

Gambar 5.180	Penggunaan visual bunga sakura dalam lagu 238 <i>Senbonzakura</i>
Gambar 5.181	Miku ketika memainkan genderang Taiko dalam lagu 238 <i>Ohedo Julia Night.</i>
Gambar 5.182	Hatsune Miku yang tampil di atas panggung dengan 247 efek animasi visual.
Gambar 5.183	Beberapa kostum yang dikenakan oleh AKB48, sebuah 253 kelompok idola Jepang
Gambar 5.184	Kostum Miku dalam lagu <i>Suna no Wakusei</i> 254
Gambar 5.185	Kostum Miku dalam lagu <i>Cat Food</i> yang menyerupai 255 gaya kostum AKB48.
Gambar 5.186	Kostum idola Virtual “ <i>Hololive</i> ” generasi 4 256
Gambar 5.187	AKB48 dalam konser <i>AKB48 Zenkoku Tour 2019</i> 257 <i>~Tanoshii bakari ga AKB!</i> Ketika personilnya meninggalkan panggung setelah menyanyikan lagu
Gambar 5.188	Lampu dimatikan untuk melakukan transisi ke personil 257 lain yang akan menyanyikan lagu berikutnya
Gambar 5.189	Koreografi AKB48 yang dilakukan oleh personilnya 258 yang merupakan manusia
Gambar 5.190	Sesi MC AKB48 260